

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *fraud triangle* sebagai kondisi yang selalu hadir dalam kecurangan (*fraud*) terhadap kecurangan laporan keuangan (*financial statement fraud*). Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari website BEI (Bursa Efek Indonesia) dengan periode penelitian 2013-2017. Variabel Independen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *financial stability*, *financial target*, *nature of industry*, *ineffective monitoring*, *razionalisation*. Sampel penelitian diambil menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria yang telah ditentukan. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi logistik dengan SPSS versi 23. Berdasarkan pengujian statistik yang telah dilakukan maka diperoleh hasil pengujian hipotesis sehingga mendapatkan kesimpulan hasil hipotesis sebagai berikut :

1. Variabel *financial stability* berpengaruh signifikan terhadap *financial statement fraud*. Artinya *financial stability* yang diwakili oleh perubahan aset dapat membantu mendeteksi kecurangan laporan keuangan pada perusahaan pertambangan.
2. Variabel *financial taget* tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial statement fraud*. Artinya *financial taget* yang diwakili ROA belum dapat membantu pendeteksian kecurangan laporan keuangan pada perusahaan pertambangan.

3. Variabel *nature of industry* tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial statement fraud*. Hasil ini menunjukkan bahwa *nature of industry* yang diwakili oleh pertumbuhan persediaan belum dapat membantu dalam pendeteksian kecurangan laporan keuangan pada perusahaan pertambangan.
4. Variabel *ineffective monitoring* berpengaruh signifikan terhadap *financial statement fraud*. Hasil ini menunjukkan bahwa *ineffective monitoring* yang diwakili oleh proporsi Komisaris Independen terhadap jumlah Dewan Komisaris dapat membantu mendeteksi kecurangan laporan keuangan pada perusahaan pertambangan.
5. Variabel *razionalisation* tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial statement fraud*. Artinya *razionalisation* yang diwakili oleh pergantian auditor belum dapat membantu dalam pendeteksian kecurangan laporan keuangan pada perusahaan pertambangan.

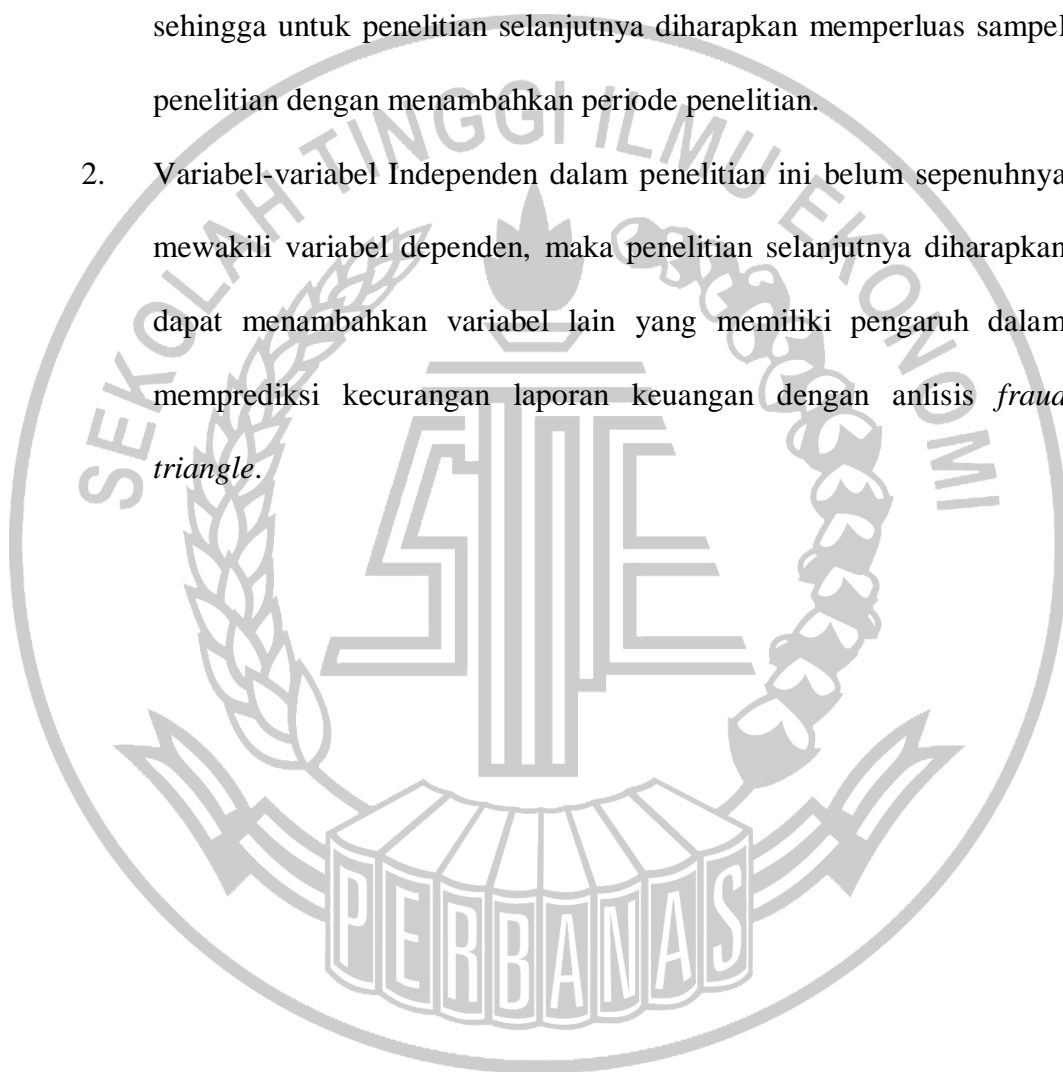
## 5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki kekurangan yang menjadi keterbatasan penelitian. Keterbatasan dalam penelitian ini adalah ada perusahaan pertambangan yang belum menerbitkan laporan tahunan yang telah diaudit secara berturut-turut pada periode 2013-2017

### 5.3 Saran

Berdasarkan pada hasil penelitian, beberapa saran yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini hanya 32 perusahaan sehingga untuk penelitian selanjutnya diharapkan memperluas sampel penelitian dengan menambahkan periode penelitian.
2. Variabel-variabel Independen dalam penelitian ini belum sepenuhnya mewakili variabel dependen, maka penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel lain yang memiliki pengaruh dalam memprediksi kecurangan laporan keuangan dengan analisis *fraud triangle*.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, R., & Mansor, N. (2015). Fraud Triangle Theory and Fraud Diamond Theory. Understanding the Convergent and Divergent For Future Research. *International Journal of Academic Research in Accounting, Finance and Management Sciences*, 38-45.
- ACFE, I. (2016). *Survai Fraud Indonesia 2016*. Jakarta: ACFE Indonesia.
- AICPA, S. N. (2002). *Consideration of Fraud in a Financial Statement Audit*. New York: AICPA.
- Albrecht, W. S. (2012). *Fraud Examination*. South Western: Cengage Learning. E-Book.
- Astuti, S., Zuhrotun, & Kusharyanti. (2017). Fraudulent financial reporting in publik companies in Indonesia : An analisis of fraud triangle and responsibilities of auditrors. *Journal of Economics, Business, and Accounting Ventura Vo. 18, No 1*, 283-290.
- Cressey, D. (1953). Other People's Money. *Montclair, NJ: Patterson Smith*, pp, 1-300.
- Daniel T.H, M., & Niki, H. (2013). Detection Fraud of Financial Statement with Fraud Triangle. *Proceedings of 23rd International Business Research Conference*, 18-21.
- et.al, M. (2006). *Auditing and Assurance Service. Terjemahan Nuri Hinduan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Firmanaya, F., & Syafruddn, M. (2014). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kecurangan Laporan Keuangan. *Diponegoro Journal of Accounting*, 1-11.
- Free, C. (2015). Looking through the fraud triangle: a review and call for new directions. *Meditari Accountancy Research*, 175-196.
- Hasan, M. I. (2002). *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- IDX. (n.d.). Retrieved from Indonesia Stock Exchange: <http://www.idx.co.id/>
- Indonesia, I. A. (2009). Standar Akuntansi Keuangan. In *PSAK No. 1 : Penyajian Laporan Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.

- Kadek, D. S., & Bgs., A. Y. (2015). Pengaruh Variabel Fraud Triangle Terhadap Financial Statement Fraud pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Valid*, 417-428.
- Mariana, M., & Hakim, L. (2016). Pendeteksian Pemanipulasian Laba: Pengujian Teori Fraud Triangle dan Dampak Pengadopsian International Financial Reporting Standard (IFRS). *Simposium Nasional Akuntansi XIX, Lampung*.
- Masumi Nakashima, P. D. (2017). Can The Fraud Triangle Predict Accountning Fraud?: Evidence froam Japan.
- Meckling, J. &. (1976). The Theory of The Firm: Manajerial Behaviour, Agency Cost, and Ownership Structure. *Journal of Financial and Econimics*, 3:105-360.
- Mui, G., & Mailley, J. (2015). A tale of two triangles: comparing the Fraud Triangle with criminology's Crime Triangle. *Accounting Research Journal*, 45-58.
- Nurdjana. (2005). *Korupsi Dalam Praktik Bisnis*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- OJK. (n.d.). Retrieved from Otoritas Jasa Keuangan: [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)
- Rachmania, A. (2017). Analisis Pengaruh Fraud Triangle Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015. *Jurnal Online Mahasiswa (Jom) Bidang Akuntansi*, 2.
- Rahmawati, A. D., Mohamad Rafki Nazar, S. M., & Dedik Nur Triyanto, S. M. (2017). Pengaruh Faktor-Faktor Fraud Triangle terhadap Financial Statement Fraud. *e-Proceeding of Management : Vol.4, No.3*, 2715.
- Ratmono, D., Avrie d, Y., & Purwnato, A. (2014). Dapatkah Teori Fraud Triangle Menjelaskan Kecurangan dalam Laporan Keuangan? *SNA 17 Mataram, Lombok*, 24-27.
- Rinie, A., Budi, S., & Lilik, H. (2015). Perspektif Triangle Fraud Theory Dalam Pengadaan Barang/Jasa di Pemerintah Provinsi NTB. *Jurnal InFestasi*, 195-213.
- Scott, M. L. (1993). *Korupsi Politik*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- ShabrinaPrasmaulida. (2016). Financial Statement Fraud Detection Using Perspective of Fraud Triangle Adopted by SAS No. 99. *Asia Pasific Fraud Journal Vol 1, No. 2*, 317-335.
- Skousen, C. S. (2009). Detecting and Predicting Financial Statement Fraud:the Effectiveness of the Fraud Triangle and SAS No. 99. *Journal of Corporate Governace and Firm Performances, Vol 13*, h 53-81.

- Summers, S. L. (1998). Fraudulently Misstated Financial Statement and Insider trading: an Empirical Analysis. *The Accounting Review Vol. 73 No. 1 Januari*, pp 131-146.
- Susianti, N. K., Bgs, I., & Yosa, A. (2015). Pengaruh Variabel Fraud Triangle Terhadap Financial Statement Fraud Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *jurnal valid vol 12 no. 4*, 417-428.
- Tiffani, L., & Marfuah. (2015). Deteksi Financial Statement Fraud dengan Analisis Fraud Triangle pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indoneisa. *JAAI*, 112-125.
- Tuanakotta, T. (2007). *Akuntansi Forensik dan Audit Investigatif*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Tuanakotta, T. M. (2010). *Akuntansi Forensik & Audit Investigasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Wahyuni, & Budiwitjaksono, G. S. (2017). Fraud Triangle sebagai Pendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi/Volume XXI, No. 01*, 47-61.

